

[SN 37]

Take Care of Environment Together
**Upaya Menjaga Lingkungan dan Menjadikan Gaya Hidup Sehat
di Kelurahan Bukit Duri Jakarta Selatan**

**Suryo Tondo Lukito^{1*}, Putri Yasmin Martsela², Alif Fadillah³, Aliza Sabrina
Ramadita⁴, Ilsa Nuri Pabo⁵, Kian Aryadi⁶, Muhammad Farhad Shoulthon Indrawan⁷,
Rully Ardi Setyadi⁶, Safira Tri Handayani⁸, Widya Astuti⁹, Rizqi Maulida Amalia¹⁰,
Budi Aribowo¹**

¹*Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia*

²*Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Al-Azhar Indonesia*

³*Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas
Al-Azhar Indonesia*

⁴*Bioteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia*

⁵*Bahasa dan Kebudayaan Inggris, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al-Azhar
Indonesia*

⁶*Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia*

⁷*Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al-Azhar Indonesia*

⁸*Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Al-Azhar
Indonesia*

⁹*PG PAUD, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar Indonesia*

¹⁰*Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar Indonesia
Komplek Masjid Agung Al-Azhar, Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12110*

E-mail Penulis Korespondensi: suryolukito1212@gmail.com

Abstrak

Isu lingkungan merupakan salah satu isu yang bersifat berkelanjutan. Lingkungan dapat memberikan dampak positif jika dirawat dengan baik dan sebaliknya akan memberikan dampak negatif jika dibiarkan tercemar begitu saja. Salah satu penyebab pencemaran lingkungan terbesar di Indonesia, terutama yang berasal dari limbah, yaitu sampah rumah tangga. Peningkatan penduduk mempengaruhi volume sampah yang semakin meningkat. Pengelolaan sampah masih merupakan tantangan besar bagi pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Tantangan tersebut antara lain adalah kesadaran masyarakat yang masih relatif rendah, kurangnya sarana pengumpulan sampah, dan terbatasnya jumlah petugas penyuluh kebersihan sehingga intensitas penyuluhan masih relatif rendah. Banyaknya permasalahan dan kendala yang masih ada terhadap pelaksanaan pengelolaan sampah di Indonesia, khususnya wilayah DKI Jakarta baik yang bersifat teknis maupun non teknis yang berpengaruh pada sasaran pengelolaan sampah membuat mahasiswa UAI untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi terlaksananya konsep lingkungan hidup dan pengelolaan sampah dengan harapan dapat mengoptimalkan mengurangi sampah dan menjadikan gaya hidup sehat di Kelurahan Bukit Duri, Jakarta Selatan.

Kata Kunci: *Bebas sampah, Ecobricks, Eco Enzyme, Lingkungan, Pengelolaan Sampah*

1. PENDAHULUAN

DKI Jakarta adalah kota terpadat di Indonesia. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk DKI Jakarta per September 2020 adalah 10,56 juta jiwa di wilayah seluas 661 km² (BPS Indonesia, 2021), peningkatan penduduk mempengaruhi lingkungan sehingga volume sampah semakin meningkat. Pengelolaan sampah masih merupakan permasalahan besar bagi pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Permasalahan tersebut antara lain adalah tingkat kesadaran masyarakat yang masih relatif rendah, kurangnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah serta terbatasnya jumlah petugas penyuluh kebersihan sehingga intensitas penyuluhan masih relatif rendah.



Gambar 1. Kondisi Wilayah Kelurahan Bukit Duri

Kelurahan Bukit Duri termasuk dalam wilayah di Kecamatan Tebet, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. Kelurahan Bukit Duri terdiri dari 12 RW yang masing-masing memiliki kepedulian lingkungan yang relatif berbeda. Disebabkan wilayah Kelurahan Bukit Duri yang relatif luas, setiap RW belum tentu memiliki lingkungan yang terjaga, ada yang terawat dengan baik dan ada juga yang tidak. Akibat ketimpangan sosial ini, warga kurang memiliki kesadaran akan kebersihan. Selain itu, kawasan Kelurahan Bukit Duri berbatasan dengan Sungai Ciliwung. Akibat dari kurangnya kesadaran warga dan kondisi wilayah mengakibatkan beberapa wilayah RW rawan terkena banjir karena berdekatan langsung dengan sungai Ciliwung. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertajuk *Take Care of Environment Together* yang memiliki artian menjaga lingkungan bersama dengan memiliki *mindset*

dan perilaku gaya hidup sehat yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

2. METODE

Kegiatan *Take Care of Environment Together* dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1) Persiapan Awal

Diawali dengan membuat konsep program kegiatan pengabdian masyarakat tentang lingkungan, mencari mitra yang sesuai dengan program kegiatan, dan membuat proposal kegiatan.

2) Sosialisasi dengan Mitra

Langkah selanjutnya adalah menghubungi mitra dan berdiskusi terkait kegiatan yang ditawarkan dengan permasalahan mitra. Mitra kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat (abdimas) ini adalah Karang Taruna Kelurahan Bukit Duri.

3. Persiapan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan meliputi penentuan lokasi dan hari kegiatan, target sasaran kegiatan, perlengkapan, penyusunan materi yang akan disampaikan, dan finalisasi proposal kegiatan.

3) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan *Take Care of Environment Together* dilakukan dengan kegiatan presentasi dan diskusi materi sekilas tentang isu lingkungan, zero waste dan pola hidup sehat, ecobricks, serta demonstrasi pembuatan *eco enzyme*.

4) Evaluasi

Penilaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) ini dilakukan dengan evaluasi dari partisipan yang merupakan ibu PKK RW 08 Bukit Duri tentang *Take Care of Environment Together*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Social Empowerment* ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (abdimas) untuk warga Bukit Duri Jakarta Selatan dalam bentuk pemberian sosialisasi mengenai kesadaran lingkungan. Kegiatan *Take Care of Environment Together* dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 dan diisi dengan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Sosialisasi Materi Isu Lingkungan

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi materi isu lingkungan yang dipandu oleh Alif Fadillah selaku Mahasiswa penerima Beasiswa UAI. Alif melakukan edukasi kepada partisipan dengan menjelaskan keadaan lingkungan di Indonesia, permasalahan yang terjadi dan dengan siapa saja yang berperan aktif dalam menjaga lingkungan serta bagaimana solusi dari permasalahan tersebut. Dalam lingkungan RW 008 Bukit Duri, salah satu permasalahan yang terjadi adalah bagaimana membedakannya dengan baik yang mencakup pencegahan dan pengurangan sampah. Kemudian dijelaskan juga terkait prinsip *zero waste* secara umum dan gaya hidup sehat dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), 4R (*reduce, reuse, recycle, replace*) atau 5R (*reduce, reuse, recycle, replant*) (Fiad Leo Zambana, 2019), Alif juga menjelaskan hubungan antara perilaku *zero waste* dengan pola hidup sehat untuk mencapai tujuan kesehatan dan kesejahteraan standar kesehatan yang baik. (Endang Susanti, 2018).



Gambar 3. Sosialisasi Materi *Ecobricks*

Pemaparan materi kepada mitra mengenai kegiatan dalam pengelolaan, pencegahan, dan pengurangan sampah melalui pembuatan *ecobricks* disampaikan oleh Safira. Salah satu

faktor penyebab kerusakan alam yang disebabkan oleh faktor manusia adalah sampah plastik (Aditia Pramudia Sunandar, 2020), di wilayah Kelurahan Bukit Duri sebenarnya menyediakan tempat atau pengelolaan sampah plastik sehingga masyarakatnya dapat berperan aktif dalam mengurangi sampah, contohnya Bank Sampah. Bank sampah sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat bahkan dapat menjadi lahan bisnis, namun dalam penerapannya hanya sebagian masyarakat saja yang berperan aktif sehingga tim kami mengajukan pembuatan *ecobricks*. *Ecobrick* merupakan contoh aplikasi kreatif dalam mengelola sampah plastik dengan media botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang berguna (Ririn Widiyasari, 2021).



Gambar 4. Sosialisasi Materi *Eco Enzyme*

Kegiatan berikutnya yaitu pembuatan *eco enzyme* yang disampaikan oleh Suryo. Setiap harinya diperkirakan DKI Jakarta menghasilkan 7.2-ton sampah dengan jenis sampah organik mendominasi komposisi sampah di Jakarta sebesar 53,75% (Shaid, 2022), untuk memanfaatkan sampah organik khususnya sisa makanan, Suryo mengajak mitra untuk membuat *eco enzyme* yang memberikan manfaat serta dampak luas bagi masyarakat dari segi lingkungan, ekonomi, kesehatan, serta kecantikan. Cara membuatnya dengan mengolah enzim dari sampah organik yang biasa kita buang untuk dijadikan pembersih organik. Hasil fermentasi sampah organik dengan bahan ampas buah dan sayur yang tidak dimasak, gula (gula merah, gula aren atau gula tebu) dan air berbentuk cairan dan memiliki warna coklat gelap serta aroma fermentasi asam manis yang kuat (Imron, 2018), setelah memaparkan kegiatan presentasi dan diskusi materi, mahasiswa dengan pihak mitra berinteraksi melalui sesi tanya-jawab dengan kuis *interaktif*.



Gambar 5. Pemberian *Merchandise* Oleh Mahasiswa Beasiswa UAI

Di akhir kegiatan, kami dari mahasiswa penerima beasiswa UAI memberikan *merchandise* sebagai bentuk terima kasih kepada mitra baik dari RW 008 Bukit Duri, Karang Taruna Bukit Duri, dan ibu PKK RW 008 Kelurahan Bukit Duri yang telah menerima dan meluangkan waktunya serta memfasilitasi kami untuk menyelenggarakan kegiatan *Social Empowerment* ini.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

No.	Aspek	Ya	Tidak	Tidak Menjawab
1	Apakah materi isu lingkungan tersampaikan dengan baik?	13	0	3
2	Apakah materi <i>ecobricks</i> tersampaikan dengan baik?	13	0	3
3	Apakah materi <i>ecoenzyme</i> tersampaikan dengan baik?	13	0	3
4	Apakah partisipan dapat membuat <i>ecobricks</i> ?	12	1	3
5	Apakah partisipan dapat membuat <i>ecoenzyme</i> ?	12	1	3
6	Apakah kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan pentingnya gaya hidup sehat?	13	0	3

Tabel 1 menunjukkan penilaian atau evaluasi dari partisipan terkait kegiatan yang telah dilakukan. Ibu PKK RW 008 Bukit Duri merupakan target sasaran dengan jumlah partisipan 16 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi isu lingkungan, *ecobricks*, dan *eco enzyme* dapat dimengerti dan tersampaikan dengan baik. Adanya respons positif yang ditunjukkan selama sosialisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sedangkan partisipan yang tidak menjawab berjumlah 3 orang karena memiliki kendala dalam pemberian evaluasi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan *Take Care of Environment Together* untuk warga Bukit Duri yang telah dilaksanakan di Aula RW 008 Bukit Duri berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang bertujuan untuk

meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap terhadap kesadaran pengelolaan lingkungan hidup ini diikuti oleh ibu PKK RW 08 Bukit Duri dengan jumlah partisipan 16 orang yang merupakan target sasaran kegiatan dan mitra kegiatan ini, yaitu Karang Taruna Bukit Duri. Permasalahan lingkungan yang terjadi di wilayah Bukit Duri bisa diminimalisir dengan perilaku gaya hidup sehat dan pengelolaan sampah yang kreatif. Contohnya dalam membuat *ecobricks* dan *eco enzyme*. Adanya penyuluhan dari ibu PKK kepada masyarakat sekitar Bukit Duri juga diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) ini untuk mengedukasi dan meningkatkan kualitas kehidupan yang berkelanjutan di Kelurahan Bukit Duri, Jakarta Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada mitra dari RW 008 Bukit Duri, ibu PKK RW 008 Bukit Duri, dan Karang Taruna Bukit Duri atas kolaborasinya dan keterbukaan menerima kami dalam kegiatan *Social Empowerment*. Ucapan terima kasih terkhusus kepada Universitas Al Azhar Indonesia dan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DKA) UAI yang telah memfasilitasi kami agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan *Social Empowerment* dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Pramudia Sunandar, F. Z. (2020). *Ecobricks Sebagai Pemanfaatan Sampah Plastik di Laboratorium Biologi dan Foodcourt Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 113–121.
- BPS Indonesia. (2021). Catalog 1101001. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001(790).
- Endang Susanti, N. K. (2018). Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersandi Jakarta). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 1–12.
- Fiad Leo Zambana, I. V. (2019). Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Sampah Limbah Rumah Tangga Dengan

- Mengaplikasikan 3R (Recycle, Reuse, Dan Reduce) Di Desa Jerowaru. *Jurnal Warta Desa*, 1(1), 99–105.
- Imron, M. (2018, September 26). *Eco Enzyme*. Retrieved from Zerowaste.Id: <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/eco-enzyme/>
- Ririn Widiyasari, Z. S. (2021). Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Metode Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–10.
- Shaid, D. L. (2022, Agustus 10). *Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta*. Retrieved from Statistik Sektor DKI Jakarta: <https://statistik.jakarta.go.id/sampah-di-dki-jakarta-tahun-2021/>
- .